JOURNAL BUANA OF MEDICAL RECORD

Vol. 1 No. 1, 2023

Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek

Yesi Meidiyanti[1], Ria Fajar Nurhastuti[2], Dwi Nurjayanti[3]

[1]Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Buana Husada Ponorogo
[2]STIKES Buana Husada Ponorogo
[3]STIKES Buana Husada Ponorogo
Email : [1]yesiymeidiyanti@gmail.com, [2]riafajar135@gmail.com, [3]dwinabila56@gmail.com
DOI:

Received: 01-13-2023	Revised: 15-02-2023	Approved: 23-02-2023

Abstract: The study aimed to evaluate the procedure for returning Covid-19 patients' medical record documents at Budi Asih Hospital, Trenggalek. Using descriptive qualitative research, observation, and interviews, the study focused on inpatient medical record documents, nurses, and medical record officers. Accidental and simple random sampling techniques were employed. The procedure followed the SOP stated in circular number HM.01.01/002/III/2020. While the document management during treatment adhered to the SOP, post-hospitalization management deviated from the established guidelines, such as not using yellow plastic, cardboard boxes, leaving documents for 5 days, and not cleaning them before processing. Implementations the document for Covid-19 patients management process as long as the patient was in treatment in accordance with the SOP, while document for Covid-19 patients management after the patient returned from hospitalization was not in accordance with the established SOP, such as medical record documents of Covid-19 patient were not put in yellow plastic, were not put in cardboard boxes, were not left for 5 days and medical record documents were not cleaned before paper is managed.

Keywords: Covid-19, Medical Records, Return Procedure.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi prosedur pengembalian dokumen rekam medis pasien Covid-19 di Rumah Sakit Budi Asih, Trenggalek. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, observasi, dan wawancara, penelitian ini difokuskan pada dokumen rekam medis rawat inap, perawat, dan petugas rekam medis. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara accidental dan simple random sampling. Prosedur yang dilakukan mengikuti SOP yang tercantum dalam surat edaran nomor HM.01.01/002/III/2020. Pengelolaan dokumen selama perawatan mengikuti SOP, namun pengelolaan pasca rawat inap menyimpang dari pedoman yang telah ditetapkan, seperti tidak menggunakan plastik kuning, kardus, membiarkan dokumen selama 5 hari, dan tidak dibersihkan sebelum diolah. Pelaksanaan proses pengelolaan dokumen rekam medis pasien Covid-19 selama pasien dalam perawatan sesuai dengan SOP. Sedangkan pengelolaan dokumen rekam medis pasien Covid-19 setelah pasien pulang dari rawat inap tidak sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, seperti dokumen rekam medis pasien Covid-19 tidak dimasukkan ke dalam plastik kuning, tidak dimasukkan ke dalam kardus, tidak didiamkan selama 5 hari, dan dokumen rekam medis tidak dibersihkan terlebih dahulu sebelum dikelola.

Kata kunci : *Covid-19, Rekam Medis, Prosedur Pengembalian*

PENDAHULUAN

Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) merupakan virus yang menyebar di seluruh dunia. *Covid-19* adalah penyakit yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus* 2 (SARS-CoV-2). Berdasarkan data statistik kasus positif *Covid-19* di Indonesia terus bertambah, hingga tanggal 1 Januari 2022 telah terdapat 4.262.994 kasus dengan kematian mencapai 144.096 jiwa, di Provinsi Jawa Timur hingga tanggal 1 Januari 2022 terdapat 400.081 kasus dengan kematian mencapai 29.746 jiwa, dan di Kabupaten Trenggalek hingga tanggal 30 Desember 2021 terdapat 8.254 kasus dengan kematian mencapai 1.049 jiwa (*Covid19.go.id*, 2022).

Dampak pandemi *Covid-19* terlihat hampir di seluruh sektor kehidupan masyarakat, termasuk sektor pelayanan kesehatan. Menurut Kemenkes RI (2020) orang yang memiliki risiko lebih besar untuk terpapar infeksi adalah petugas kesehatan. Salah satu penunjang dalam pelayanan kesehatan adalah instalasi rekam medis. Penyebaran virus *Covid-19* oleh petugas rekam medis dapat terjadi dimana petugas bersentuhan langsung dengan dokumen rekam medis yang mungkin terkena virus *Covid-19* yaitu *Covid-19* dapat bertahan pada media kertas yaitu selama 4-5 hari (*Journal of Hospital Infection*, 2020).

Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan terhadap pasien *Covid-19*. Terdapat ±700 pasien rawat inap *Covid-19* dimana Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek melayani pasien *Covid-19* mulai tanggal 26 Desember 2020. Instalasi rekam medis melaksanakan prosedur kerja dengan menerapkan protokol kesehatan *Covid-19*, salah satunya pada pelaksanaan prosedur pengembalian dokumen rekam medis rawat inap *Covid-19* dari ruang isolasi *Covid-19*. Pelaksanaan prosedur pengembalian dokumen rekam medis rawat inap *Covid-19* di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek yaitu selama pasien masih dalam masa perawatan di rawat inap, dokumen rekam medis selalu berada di *nurse station*, dokumen rekam medis tidak dibawa ke ruangan pasien *Covid-19* dan dokumen rekam medis diberikan stiker suspek, *probable*, dan terkonfirmasi sebagai tanda dari kondisi pasien *Covid-19*. Setelah pasien *Covid-19* pulang dilakukan sterilisasi pada dokumen dengan menggunakan cairan desinfektan, kemudian dilakukan pengembalian dokumen ke instalasi rekam medis. Di instalasi rekam medis, dokumen rekam medis *Covid-19* disimpan dalam kardus yang disiapkan khusus untuk menyimpan dokumen rekam medis *Covid-19*, dan setelah kardus penuh dokumen dilakukan sterilisasi kembali dengan menggunakan cairan desinfektan, setelah itu dilanjutkan dengan pengolahan data pada keesokan harinya.

Pelaksanaan prosedur pengembalian dokumen rekam medis rawat inap pasien *Covid-19* di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek belum sesuai dengan *SOP* yang telah ditetapkan, dimana dokumen rekam medis ketika akan dilakukan pengembalian ke instalasi rekam medis seharusnya dimasukkan terlebih dahulu ke dalam plastik yang menandakan kondisi infeksi yang merupakan adanya perkembangbiakan mikroorganisme seperti virus, bakteri, dan parasit yaitu ditandai pada plastik berwarna kuning, kemudian untuk pengolahan data pada dokumen rekam medis *Covid-19* tidak dilakukan pada keesokan harinya tetapi didiamkan terlebih dahulu pada kardus penyimpanan dokumen rekam medis *Covid-19* selama 5 hari untuk menghindari penularan virus dari media kertas, plastik, ataupun kardus yang terkontaminasi virus *Covid-19*.

Prosedur yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah *SOP* Pengelolaan Dokumen Rekam Medis *Covid-19* yang ditetapkan di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian tentang "Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pasien *Covid-19* di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek bertujuan untuk melihat gambaran suatu fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam populasi tertentu. Metode ini digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan dalam suatu program pada saat ini, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut. Metode penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoadmodjo, 2010).

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah semua dokumen rekam medis rawat inap pasien *Covid-19*, 9 perawat di ruang rawat inap pasien *Covid-19*, dan 2 petugas rekam medis di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* melalui cara *accidental sampling* untuk sampel dokumen rekam medis pasien *Covid-19*, teknik *probablity sampling* melalui cara *simple random sampling* untuk sampel perawat di ruang rawat inap pasien *Covid-19* dengan jumlah 1 orang dan sampel petugas rekam medis di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek dengan jumlah 1 orang.

ANALISA DATA

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Analisa data deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan pelaksanaan prosedur pengembalian dokumen rekam medis rawat inap pasien *Covid-19* di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang rawat inap pasien *Covid-19* dan di instalasi rekam medis Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek dalam proses pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* selama pasien dalam masa perawatan dilakukan dengan cara tidak membawa dokumen rekam medis ke ruang perawatan pasien dan dokumen selalu berada di ruang perawat/*nurse station*. Proses pencatatan rekam medis untuk pasien *Covid-19* dilakukan setelah perawat atau dokter melepas semua alat perlindungan diri yang sebelumnya telah digunakan untuk memeriksa pasien *Covid-19*. Dokumen rekam medis pasien *Covid-19* ditandai pada sampul rekam medis dengan tulisan "Ruang Isolasi" sebagai tanda bahwa dokumen tersebut merupakan dokumen dari pasien *Covid-19* serta sebagai pembeda dari dokumen pasien bukan *Covid-19*.

Proses pengembalian dokumen rekam medis pasien *Covid-19* ke instalasi rekam medis dilakukan dengan membersihkan sampul dokumen rekam medis menggunakan cairan alkohol swab dengan cara dilap atau menyemprotkan cairan desinfektan kemudian dokumen diantar ke instalasi rekam medis. Dokumen rekam medis ketika telah sampai di instalasi rekam medis kemudian diletakkan di almari dimana

almari tersebut dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian satu untuk dokumen rekam medis pasien rawat inap BPJS, bagian dua untuk dokumen rekam medis pasien rawat inap umum, dan bagian tiga untuk pasien rawat inap *Covid-19.* Dalam proses pengolahan data rekam medis dilakukan keesokan harinya setelah tanggal pengembalian dokumen dari ruang rawat inap pasien *Covid-19* ke instalasi rekam medis. Penyimpanan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* di instalasi rekam medis disimpan pada ruang *filling* rekam medis rawat inap, diletakkan pada tempat yang berbeda dengan dokumen rekam medis bukan *Covid-19* yaitu diletakkan pada lantai ruang *filling* rekam medis.

PEMBAHASAN

Prosedur pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* selama pasien dalam masa perawatan di rawat inap Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek tentang pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* selama pasien dalam masa perawatan menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan telah sesuai dengan *SOP* yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek, yaitu:

a. Rekam medis pasien *Covid-19* selalu berada di *nurse station* ketika pasien dalam masa perawatan di ruang rawat inap.
b. Rekam medis pasien *Covid-19* tidak dibawa ke ruang perawatan pasien selama pasien dalam masa perawatan di ruang rawat inap.
c. Sampul rekam medis pasien *Covid-19* diberikan tulisan "Ruang Isolasi".

Berdasarkan hasil wawancara kepada perawat di ruang rawat inap pasien *Covid-19,* perawat memahami tentang banyaknya varian virus *Covid-19* yang dapat bertahan di media kertas serta perawat juga memahami prosedur tentang pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek. Berdasarkan pengetahuan dari perawat di ruang rawat inap pasien *Covid-19,* virus *Covid-19* dapat bertahan di media kertas yaitu sekitar 7 hari sehingga dokumen rekam medis pasien *Covid-19* tidak dibawa ke ruang perawatan pasien dan selalu berada di ruang perawat/*nurse station* agar tidak terpapar virus *Covid-19* dari pasien dengan tujuan untuk mencegah penyebaran serta penularan virus *Covid-19* yang dapat terjadi kepada petugas maupun pasien lainnya. Sebagai tanda bahwa dokumen rekam medis adalah dokumen dari pasien *Covid-19* maka pada sampul dokumen diberikan tulisan "Ruang Isolasi".

Prosedur pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek dengan jumlah 900 dokumen yang dilakukan selama pasien dalam masa perawatan dirawat inap terdapat perbedaan pada penandaan sampul dokumen rekam medis pasien *Covid-19* yang seharusnya ditulis sesuai kasus pasien *Covid-19* (suspek, *probable*, dan terkonfirmasi) sebagai tanda dari keadaan pasien tetapi hanya disingkat dengan tulisan "Ruang Isolasi". Pemberian tulisan "Ruang Isolasi" pada sampul dokumen rekam medis pasien *Covid-19* berdasarkan pendapat perawat dan petugas rekam medis di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek sudah dapat mewakili dari keadaan dari pasien *Covid-19* serta perawat maupun petugas rekam medis memahami terkait tanda pembeda untuk dokumen rekam medis pasien *Covid-19* dan rekam medis pasien bukan *Covid-19* dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses pengelolaan dokumen rekam medis maupun data rekam medis pasien.

Penelitian di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek tentang pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* selama pasien dalam masa perawatan dilaksanakan sesuai *SOP* yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek sebagai suatu upaya dalam pencegahan

maupun pengendalian infeksi virus *Covid-19* di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek.

Permenkes No. 27 Tahun 2017 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan, pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) adalah upaya untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya infeksi pada pasien, petugas, pengunjung dan masyarakat sekitar fasilitas pelayanan kesehatan. Setiap fasilitas kesehatan wajib melaksanakan PPI.

Hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* telah sesuai dengan *SOP* dan Surat Edaran No. HM.01.01/002/III/2020 bahwa rekam medis pasien *Covid-19* selama pasien dalam masa perawatan selalu berada di *nurse station* dan tidak diperkenankan untuk dibawa ke ruang perawatan pasien *Covid-19.*

Prosedur pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* setelah pasien pulang dari rawat inap dalam proses pengembalian ke instalasi rekam medis Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek

Berdasarkan hasil wawancara kepada perawat dan petugas rekam medis di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek setelah pasien pulang dan dokumen telah terisi lengkap maka dokumen tersebut dibersihkan menggunakan cairan desinfektan dengan cara disemprot dengan jarak sekitar 30 cm agar kertas tidak rusak dengan tujuan untuk menghilangkan virus *Covid-19* yang mungkin masih menempel pada dokumen rekam medis pasien dan kemudian diantar ke instalasi rekam medis. Di instalasi rekam medis dokumen rekam medis pasien *Covid-19* diletakkan di almari pasien rawat inap *Covid-19,* yang selanjutnya pengolahan data rekam medis dilakukan pada keesokan harinya setelah tanggal pengembalian. Penyimpanan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* disimpan di ruang *filling* rawat inap dalam satu ruangan dengan dokumen pasien bukan *Covid-19* tetapi diletakkan pada tempat yang berbeda yaitu untuk dokumen pasien bukan *Covid-19* diletakkan di rak rekam medis sedangkan dokumen pasien *Covid-19* diletakkan di lantai.

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek tentang pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* setelah pasien pulang dari rawat inap dalam proses pengembalian ke instalasi rekam medis Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan belum sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek, yaitu:

a. Rekam medis pasien *Covid-19* tidak dimasukkan ke dalam plastik warna kuning.

Rekam medis pasien *Covid-19* dimasukkan ke dalam platik warna kuning sebagai tanda bahwa dokumen rekam medis adalah dokumen infeksi yang dapat menularkan atau menyebarkan virus penyebab penyakit yang harus dikelola dengan pengelolaan khusus yaitu harus menghilangkan secara total dari virus *Covid-19* yang berpotensi masih bertahan pada dokumen rekam medis pasien *Covid-19.*

Menurut petugas rekam medis di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek dokumen rekam medis pasien *Covid-19* tidak dimasukkan kedalam plastik berwarna kuning karena ketika dokumen rekam medis akan dikembalikan ke instalasi rekam medis sudah dibersihkan menggunakan cairan desinfektan sehingga dokumen sudah terhindar dari paparan virus *Covid-19.*

b. Tidak membersihkan plastik dengan cairan alkohol.

Pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* tidak dimasukkan ke dalam plastik sebagai tanda dokumen infeksi.

c. Rekam medis pasien *Covid-19* tidak dimasukkan ke dalam kardus dan hanya dimasukkan ke dalam almari terbuka.

Penyimpanan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* yang diletakkan di almari terbuka dapat menyebabkan virus *Covid-19* menyebar melalui udara. Tujuan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* disimpan di dalam kardus dan ditutup rapat adalah agar virus *Covid-19* tidak menyebar ke tempat terbuka dan virus *Covid-19* akan mati atau hilang selama 4-5 hari.

Menurut petugas rekam medis di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek dokumen rekam medis pasien *Covid-19* tidak disimpan ke dalam kardus dan hanya ditempatkan di almari karena dokumen rekam medis pasien *Covid-19* hanya sedikit yaitu dalam satu bulan paling banyak terdapat 100 dokumen dan paling sedikit dalam satu bulan adalah 1 dokumen rekam medis.

d. Rekam medis pasien *Covid-19* disimpan di almari pada bagian penyimpanan dokumen rekam medis pasien *Covid-19.*

e. Rekam medis pasien *Covid-19* tidak didiamkan selama 5 hari tetapi hanya 1-2 hari.

Rekam medis pasien *Covid-19* yang tidak didiamkan selama 5 hari dapat menyebabkan penyebaran virus *Covid-19* dimana virus *Covid-19* mampu bertahan di media kertas selama 4-5 hari.

Menurut petugas rekam medis di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek dokumen rekam medis pasien *Covid-19* tidak didiamkan selama 5 hari karena dokumen sebelum sampai di instalasi rekam medis sudah dibersihkan dengan cairan desinfektan oleh perawat pasien *Covid-19.*

f. Sampul rekam medis pasien *Covid-19* tidak dibersihkan terlebih dahulu sebelum kertas dikelola.

Penggunaan cairan desinfektan/alkohol sebagai proses pembersihan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* bertujuan untuk membunuh virus *Covid-19* yang mungkin masih menempel setelah dilakukan proses pendiaman pada dokumen rekam medis pasien *Covid-19.*

Menurut petugas rekam medis di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek dokumen rekam medis pasien *Covid-19* tidak dibersihkan dengan cairan desinfektan/alkohol karena dokumen sebelum dikembalikan ke instalasi rekam medis sudah dibersihkan dengan cairan desinfektan sehingga tidak memerlukan pembersihan ulang terhadap dokumen rekam medis pasien *Covid-19.*

Menurut Sandika (2018), pengelolaan dokumen rekam medis adalah kegiatan yang bertujuan untuk menjaga keselamatan dokumen dengan cara menyimpan, merawat, serta melindungi dokumen dari faktor-faktor yang dapat merusak dan memusnahkan dokumen rekam medis. Pengelolaan dokumen rekam medis sangat penting terutama pada dokumen rekam medis pasien *Covid-19* untuk mencegah penularan virus *Covid-19* kepada petugas maupun pasien melalui dokumen rekam medis.

Hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* setelah pasien pulang dari rawat inap dalam proses pengembalian ke instalasi rekam medis Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek tidak sesuai berdasarkan *SOP* dan Surat Edaran No. HM.01.011/002/III/2020 bahwa rekam medis dimasukkan ke dalam plastik disarankan menggunakan plastik warna kuning (infeksi), dimasukkan ke dalam *box container* atau *box* lainnya dan ditutup rapat, disimpan di tempat khusus, serta sampul rekam medis disemprot cairan desinfektan dengan jarak tertentu agar kertas tidak rusak.

Kesesuaian *SOP* pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek dengan pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* berdasarkan Surat Edaran Nomor HM.01.01/002/III/2020 tentang Prosedur Kerja Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam situasi Wabah *Covid-19*

SOP pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek adalah serangkaian prosedur kegiatan yang dilakukan untuk mengelola dokumen rekam medis pasien *suspek, probable,* dan terkonfirmasi *Covid-19,* dibuat dengan tujuan untuk menghindari penularan virus *Covid-19* melalui media kertas. Berdasarkan hasil wawancara terhadap perawat pasien *Covid-19* dan petugas rekam medis, petugas memahami tentang *SOP* pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* sebagai upaya untuk mencegah penularan dan penyebaran virus *Covid-19.* Salah satu yang menjadi kebijakan dalam pembuatan *SOP* adalah Surat Edaran Pormiki Nomor HM.01.01/002/III/2020 tentang Prosedur Kerja Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam situasi Wabah *Covid-19*. Kesesuaian *SOP* Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Pasien *Covid-19* di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek dengan Surat Edaran Nomor HM.01.01/002/III/2020 tentang Prosedur Kerja Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam situasi Wabah *Covid-19* yaitu:

a. Pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* selama masa perawatan di rawat inap

Berdasarkan *SOP* yang ditetapkan Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* selama masa perawatan di rawat inap adalah:

1) Rekam medis pasien *Covid-19* selalu berada di *nurse station.*
2) Rekam medis pasien *Covid-19* tidak diperkenankan dibawa ke ruang perawatan pasien.
3) Rekam medis pasien *Covid-19* ditempeli stiker "suspek, *probable,* terkonfirmasi".

Sedangkan pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* selama masa perawatan di rawat inap berdasarkan Surat Edaran Nomor HM.01.01/002/III/2020 adalah:

1) Rekam medis pasien *Covid-19* selalu berada di *nurse station.*
2) Rekam medis pasien *Covid-19* tidak diperkenankan dibawa ke ruang perawatan pasien.

Hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* selama masa perawatan di rawat inap terdapat tambahan pada *SOP* di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek yaitu rekam medis selama masa perawatan di rawat inap pada sampul rekam medis di tempeli stiker "suspek, *probable,* terkonfirmasi", hal ini bertujuan sebagai tanda dari kondisi pasien *Covid-19.*

b. Pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* setelah pasien pulang dari perawatan rawat inap

Berdasarkan *SOP* yang ditetapkan Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* setelah pasien pulang dari perawatan rawat inap adalah:

1) Rekam medis pasien *Covid-19* dimasukkan ke dalam plastik warna kuning (infeksi).
2) Rekam medis pasien *Covid-19* diserahkan ke instalasi rekam medis dan palstik dibersihkan dengan cairan alkohol.
3) Rekam medis pasien *Covid-19* di permukaan plastik diberikan tanggal pengembalian.
4) Rekam medis pasien *Covid-19* dimasukkan ke dalam kardus dan ditutup rapat.

5) Kardus disimpan di ruang penyimpanan khusus dokumen rekam medis pasien *Covid-19.*
6) Rekam medis pasien *Covid-19* didiamkan selama 5 hari.
7) Membersihkan sampul rekam medis pasien *Covid-19* dengan alkohol SWAB/disemprot cairan desinfektan dengan jarak tertentu agar kertas tidak rusak sebelum kertas dikelola (*coding, assembling,* dan klaim).

Sedangkan pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* setelah pasien pulang dari perawatan rawat inap berdasarkan Surat Edaran Nomor HM.01.01/002/III/2020 adalah:

1) Rekam medis pasien *Covid-19* dimasukkan ke dalam plastik, disarankan untuk menggunakan plastik warna kuning (infeksi).
2) Rekam medis pasien *Covid-19* diserahkan ke unit rekam medis dan informasi kesehatan.
3) Masing-masing rekam medis pasien *Covid-19* di permukaan plastik berikan tanggal penerimaan rekam medis dengan menggunakan spidol atau alat tulis lainnya.
4) Rekam medis pasien *Covid-19* dimasukan ke dalam *box container* atau *box* lainnya dan ditutup rapat.
5) Rekam medis pasien *Covid-19* disimpan di tempat khusus, jika memungkinkan.
6) Rekam medis pasien *Covid-19* didiamkan selama 4-6 hari.
7) Sampul rekam medis pasien *Covid-19* dibersihkan dengan alkohol SWAB/ disemprot cairan desinfektan dengan jarak tertentu agar kertas tidak rusak.

Hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* setelah pasien pulang dari perawatan rawat inap berdasarkan *SOP* yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek telah sesuai dengan Surat Edaran Nomor HM.01.01/002/III/2020.

KESIMPULAN

Pelaksanaan prosedur pengembalian dokumen rekam medis pasien *Covid-19* dalam proses pengelolaan dokumen berpedoman pada *SOP* pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* yang ditetapkan Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek sesuai dengan Surat Edaran No. HM.01.01/002/III/2020 tentang Prosedur Kerja Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam situasi Wabah *Covid-19*. Pada pelaksanaan pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* selama pasien dalam masa perawatan telah sesuai dengan *SOP*, sedangkan pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* setelah pasien pulang dari rawat inap tidak sesuai dengan *SOP* yang ditetapkan antara lain tidak dimasukkannya dokumen rekam medis pasien *Covid-19* ke dalam plastik warna kuning, tidak dimasukkan ke dalam kardus, tidak didiamkan selama 5 hari, serta rekam medis tidak dibersihkan sebelum kertas dikelola.

Dalam pelaksanaan prosedur pengembalian dokumen rekam medis rawat inap pasien *Covid-19* yang telah dilaksanakan di Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Adanya penelitian tentang pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* menjadi bahan evaluasi bagi Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek dalam pelaksanaan pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* untuk mencegah penyebaran dan penularan virus *Covid-19* kepada petugas maupun pasien.

Sebaiknya Rumah Sakit Budi Asih Trenggalek memberikan pelatihan

khusus kepada semua petugas rekam medis dalam pelaksanaan pengembalian dokumen rekam medis pasien *Covid-19* yang harus dilakukan pengelolaan terhadap dokumen sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19.*

Prosedur serta setiap kebijakan yang ada sebaiknya disosialisasikan kepada semua petugas rekam medis dan pihak yang terkait baik itu perawat maupun dokter sehingga pengelolaan dokumen rekam medis pasien *Covid-19* dapat dikelola dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Covid19. go. id. 2022. Dashboard COVID-19 Jawa Timur (https://infocovid19.jatimprov.go.id/index.php/data). [1 Januari 2022].

Kemenkes RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease Covid-19 Revisi 5*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 027/MenKes/2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Perhimpunan Organisasi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia. 2020. *Surat – Edaran Nomor HM.01.01/002/III/2020 Tentang: Prosedur Kerja Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam situasi Wabah Covid-19.* Perhimpunan Organisasi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia: Jakarta.

Sandika. 2018. *Tinjauan Pelaksanaaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filling Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan tahun 2018*. Jurnal Ilmiah Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Imelda.